



**PERJANJIAN PELAKSANAAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PERIODE II TAHUN ANGGARAN 2020
NOMOR : 1527- Int-KLPPM/UNTAR/XI/2020**

Pada hari ini Senin tanggal 23 bulan November tahun 2020 yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ir. Jap Tji Beng, MMSI, Ph.D.
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Alamat : Jl. Letjen S. Parman No. 1 Jakarta Barat 11440
selanjutnya disebut **Pihak Pertama**
2. Nama : Dra. MF Djeni Indrajati W, M.Si., Ak., CA
Jabatan : Dosen Tetap
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jl. Tanjung Duren Utara, No. 1 Jakarta Barat 11470
Bertindak untuk diri sendiri dan atas nama anggota pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat:
 - a. Nama : Dra. P.Helen Widjaja, M.Si, Ak, CA, BKP
Jabatan : Dosen Tetap
 - b. Nama : Drs. Lukman Surjadi, MM
Jabatan : Dosen Tetapselanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama dan **Pihak Kedua** sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai berikut:

Pasal 1

- (1). **Pihak Pertama** menugaskan **Pihak Kedua** untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat atas nama Universitas Tarumanagara dengan judul **"Kolaborasi Untar dan Yayasan Dharma Jaya Mendukung Orang Tua Mengembangkan Kecerdasan Siswa di Sekolah Hati Kudus/Dharma Jaya Jakarta Barat"**
- (2). Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilaksanakan berdasarkan perjanjian ini dan Perjanjian Luaran Tambahan PKM.
- (3). Perjanjian Luaran Tambahan PKM pembiayaannya diatur tersendiri.

Pasal 2

- (1). Biaya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud Pasal 1 di atas dibebankan kepada **Pihak Pertama** melalui anggaran Universitas Tarumanagara.
- (2). Besaran biaya pelaksanaan yang diberikan kepada **Pihak Kedua** sebesar Rp 9.000.000,- (Sembilan juta rupiah), diberikan dalam 2 (dua) tahap masing-masing sebesar 50%.
- (3). Pencairan biaya pelaksanaan Tahap I akan diberikan setelah penandatanganan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat.

- (4). Pencairan biaya pelaksanaan Tahap II akan diberikan setelah **Pihak Kedua** melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, mengumpulkan laporan akhir, *logbook*, laporan pertanggungjawaban keuangan dan luaran/draf luaran.
- (5). Rincian biaya pelaksanaan sebagaimana dimaksud dalam ayat (3) terlampir dalam Lampiran Rencana dan Rekapitulasi Penggunaan Biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam perjanjian ini.

Pasal 3

- (1). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan dilakukan oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan proposal yang telah disetujui dan mendapatkan pembiayaan dari **Pihak Pertama**.
- (2). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilakukan dalam Periode II, terhitung sejak Juli-Desember Tahun 2020

Pasal 4

- (1). **Pihak Pertama** mengadakan kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh **Pihak Kedua**.
- (2). **Pihak Kedua** diwajibkan mengikuti kegiatan monitoring dan evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh **Pihak Pertama**.
- (3). Sebelum pelaksanaan monitoring dan evaluasi, **Pihak Kedua** wajib mengisi lembar monitoring dan evaluasi serta melampirkan laporan kemajuan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan *logbook*.
- (4). Laporan Kemajuan disusun oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah ditetapkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (5). Lembar monitoring dan evaluasi, laporan kemajuan dan *logbook* diserahkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan.

Pasal 5

- (1). **Pihak Kedua** wajib mengumpulkan Laporan Akhir, *Logbook*, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan luaran/draf luaran.
- (2). Laporan Akhir disusun oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah ditetapkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (3). *Logbook* yang dikumpulkan memuat secara rinci tahapan kegiatan yang telah dilakukan oleh **Pihak Kedua** dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat
- (4). Laporan Pertanggungjawaban yang dikumpulkan **Pihak Kedua** memuat secara rinci penggunaan biaya pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang disertai dengan bukti-bukti.
- (5). Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat yang dikumpulkan kepada **Pihak Kedua** berupa luaran wajib dan luaran tambahan.

- (6). **Luaran wajib** hasil Pengabdian Kepada Masyarakat berupa artikel ilmiah yang dipublikasikan di **Serina Untar, jurnal ber-ISSN atau prosiding nasional/internasional**.
- (7). Selain luaran wajib sebagaimana disebutkan pada ayat (6) di atas, **Pihak Kedua** wajib membuat poster untuk kegiatan *Research Week*.
- (8). Draft luaran wajib dibawa pada saat dilaksanakan Monitoring dan Evaluasi (*Monev*) PKM.
- (9). Batas waktu pengumpulan Laporan Akhir, *Logbook*, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan luaran adalah **Desember 2020**

Pasal 6

- (1). Apabila **Pihak Kedua** tidak mengumpulkan Laporan Akhir, *Logbook*, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan Luaran sesuai dengan batas akhir yang disepakati, maka **Pihak Pertama** akan memberikan sanksi.
- (2). Sanksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) proposal pengabdian kepada masyarakat pada periode berikutnya tidak akan diproses untuk mendapatkan pendanaan pembiayaan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Pasal 7

- (1). Apabila terjadi perselisihan menyangkut pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini, kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah.
- (2). Dalam hal musyawarah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak tercapai, keputusan diserahkan kepada Pimpinan Universitas Tarumanagara.
- (3). Keputusan sebagaimana dimaksud dalam pasal ini bersifat final dan mengikat.

Demikian Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dibuat dengan sebenar-benarnya pada hari, tanggal dan bulan tersebut diatas dalam rangka 3 (tiga), yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.

Pihak Pertama



Ir. Jap Tji Beng, MMSI, Ph.D.

Pihak Kedua

Dra. MF Djeni Indrajati W, M.Si., Ak., CA

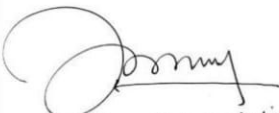
**RENCANA PENGGUNAAN BIAYA
(Rp)**

Rencana Penggunaan Biaya	Jumlah
Honorarium	Rp 1.800.000,-
Pelaksanaan Kegiatan	Rp 7.200.000,-

**REKAPITULASI RENCANA PENGGUNAAN BIAYA
(Rp)**

NO	POS ANGGARAN	TAHAP I (50 %)	TAHAP II (50 %)	JUMLAH
1	Honorarium	Rp 900.000,-	Rp 900.000,-	Rp 1.800.000,-
2	Pelaksanaan Kegiatan	Rp 3.600.000,-	Rp 3.600.000,-	Rp 7.200.000,-
	Jumlah	Rp 4.500.000,-	Rp 4.500.000,-	Rp 9.000.000,-

Jakarta, 1 Desember 2020
Pelaksana PKM


Djeni Indrajati W.

(Dra. MF Djeni Indrajati W, M.Si., Ak., CA)

**LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG
DIAJUKAN KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
MASYARAKAT**



**KOLABORASI UNTAR DAN YAYASAN DHARMA JAYA
MENDUKUNG ORANGTUA DALAM MENGEMBANGKAN KECERDASAN
SISWA DI SEKOLAH HATI KUDUS/DHARMA JAYA-JAKARTA BARAT**

Diusulkan Oleh:

Ketua Tim :

Dra. MF Djeni Indrajati W, M.Si, Ak, CA (0305066001/10183001)

Anggota :

1.Dra.P.Helen Widjaja, M.Si, Ak, CA, BKP (0311066302/10192048)

2.Drs.Lukman Surjadi, MM, (0305106003/10186017)

**PRODI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
FEBRUARI 2021**

HALAMAN PENGESAHAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Semester Ganjil /Tahun 2020

1. Judul : Kolaborasi Utara dan Yayasan Dharma Jaya mendukung orangtua mengembangkan kecerdasan siswa di Sekolah Hati Kudus/Dharma Jaya di Jakarta Barat
2. Nama Mitra Program : Yayasan Dharma Jaya-Sekolah Hati Kudus
3. Ketua Tim Pengusul:
 - a. Nama Lengkap : Dra.MF Djeni Indrajati Widjaja
 - b. NIK / NIDN : 10183001/0305066001
 - c. Jabatan /Gol : Asisten Ahli 150
 - d. Program Studi : Akuntansi
 - e. Fakultas : Ekonomi
 - f. Bidang Keahlian : Akuntansi Keuangan
 - g. Alamat Kantor : FE Utara Blok A lt.13
 - h. Nomor HP/Telp : 0818110150
4. Anggota Tim Pengusul:
 - a. Jumlah anggota : 2 (Dua) orang
 - b. Nama Anggota 1 / Bidang Keahlian : P.Helen W/Akuntansi & Pajak
 - c. Nama Anggota 2 / Bidang Keahlian : Lukman Surjadi /Akuntansi & SIA
 - d. Mahasiswa/i : 1 (satu) mhs FEB (Evan Mayerson-125180276)
5. Lokasi Kegiatan / Mitra:
 - a. Wilayah Mitra : Jakarta Barat
 - b. Kabupaten / Kota : DKI Jakarta
 - c. Jarak PT ke lokasi Mitra: 5 Km (daerah Grogol)
6. Luaran yang dihasilkan : Modul dan Artikel
7. Jangka Waktu Pelaksanaan: 1 Semester (Agustus-Desember 2020)
8. Biaya Total :
 - DPPM : Rp.9.000.000,-

Jakarta, 26 Februari 2021

Menyetujui,
Ketua LPPM:



Jap Tji Beng, Ph.D
NIK : 10381047

Ketua Tim,

Dra.Djeni Indrajati W,Msi, Ak,CA
NIK : 10183001

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul dan Sampul	i
Halaman Pengesahan	ii
Daftar Isi	iii
Ringkasan Proposal	iv
Bab I Pendahuluan	1
• Analisis Situasi	1
• Permasalahan Mitra	7
Bab II Solusi dan Target Luaran	9
Bab III Metode Pelaksanaan	10
Bab IV Biaya dan Jadwal Kegiatan	11
• Anggaran Biaya	11
• Jadwal Kegiatan	11
Daftar Pustaka	12
Lampiran 1 Justifikasi Anggaran	13
Lampiran 2 Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul	15
Lampiran 3 Surat pernyataan Kerjasama/Persetujuan Mitra	22
Lampiran 4 Gmbaran Iptek yang ditransfer	23
Lampiran 5 Peta Lokasi Mitra	24

RINGKASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini (PKM) adalah salah satu perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu memberikan manfaat kepada masyarakat dalam hal ini kepada para siswa dan orang tua dari Sekolah Hati Kudus-Dharma Jaya di Grogol yang ingin mendampingi para putra/I nya untuk mengembangkan kecerdasan dan menambah wawasan tentang berbagai program studi yang tersedia dan hubungannya dengan jenjang karir di masa depan. Kegiatan ini merupakan permulaan hubungan baik antara 2 institusi yang saling membutuhkan dan dapat berjalan berlanjutan.

Dari wawancara dan pertemuan awal, pihak Sekolah yang diwakili oleh Ibu Tenny dan Bapak Yohanes Suwandi menyatakan minat untuk mengajak para orang tua berkolaborasi dalam mengembangkan kecerdasan putra/I nya melalui acara webinar dengan nara sumber pakar dibidangnya. Hal ini mengingat perkembangan jaman serta informasi yang makin cepat dan sangat beragam. Dari niat tersebut dibuatlah program Kerja yang selaras dengan perayaan 40 tahun Yayasan Dharma Jaya, yaitu mengadakan suatu webinar . Pihak Untar yang diwakili oleh beberapa dosen dari FEB menyambut baik rencana tersebut dan akan mengajak serta nara sumber yang ahli dibidang nya pada saat pelaksanaannya nanti.

Bagi kami para dosen yang akan menjalankan PKM ini merupakan suatu kesempatan praktik lapangan untuk mempertajam teori, Sedangkan bagi Universitas Tarumanagara merupakan bagian dari *link and match* institusi Pendidikan. Setelah persetujuan maka kami membuat proposal kegiatan kepada pihak LPPM Untar. Selanjutnya setelah persetujuan pelaksanaan, kami akan menyusun modul dan mengkoordinasi waktu pelaksanaan pelatihan ini.

Sebagai tahap terakhir, kami akan membuat laporan pelaksanaan tugas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dan diserahkan sebagai pertanggung jawaban kami kepada pihak DPPM Untar.

Kata Kunci : Kolaborasi, Jenjang Pendidikan, Kecerdasan Siswa, Pilihan Program Studi dan Jenjang Karir

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

1. Pengertian Pendidikan dalam Berbagai Disiplin Ilmu

Setiap manusia memerlukan pendidikan. Pendidikan menjadi bidang yang mendapatkan perhatian khusus pada sebuah negara. Pendidikan mampu membentuk karakter bangsa yang beradab, maka sangat lazim jika setiap negara berlomba-lomba menerapkan sistem pendidikan yang terbaik agar mendapatkan kualitas warga negara dan karakter bangsa yang baik. Pendidikan menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa pendidikan bukan hanya bertujuan untuk menjadikan peserta didik menjadi pandai saja, namun juga mampu mengembangkan potensi, memiliki akhlak dan hal-hal yang telah disebutkan dalam pengertian diatas. Dari pengertian tersebut, bermakna bahwa pendidikan berlaku secara umum, pengertian pendidikan bukan hanya untuk bidang tertentu saja meskipun bidang ilmu memiliki konsep pendidikan masing-masing. Pengertian pendidikan juga dapat dipahami dari pendekatan monodisipliner, Sary (2015: 2-3) menyebutkan dimana konsep pendidikan dilihat dalam berbagai disiplin keilmuan, antara lain:

- Sosiologi, yaitu melihat pendidikan dari aspek sosial, pendidikan berarti proses sosialisasi individu
- Antropologi, yaitu melihat pendidikan dari aspek budaya, pendidikan berarti sarana pertumbuhan budaya
- Psikologi, yaitu melihat pendidikan dari aspek tingkah laku, pendidikan berarti proses perubahan tingkah laku individu secara optimal
- Ekonomi, yaitu melihat pendidikan sebagai usaha penanaman modal insani (human investment)

- Politik, yaitu melihat pendidikan sebagai usaha pembinaan kader bangsa
- Agama, yaitu melihat pendidikan sebagai pengembangan kepribadian manusia secara utuh sebagai hamba Tuhan

Dengan setiap disiplin ilmu memiliki pandangan terhadap konsep pendidikan masing-masing maka masing-masing disiplin ilmu juga memiliki misi atau tujuan dalam hal memberikan pendidikan kepada siapa saja yang mempelajari disiplin ilmu tersebut. Dalam materi pada masing-masing disiplin ilmu sering kali dikaitkan atau dimasukkan materi dari disiplin ilmu lainnya karena konsep pendidikan secara umum pada dasarnya merupakan gabungan dari sudut pandang masing-masing monodisipliner yang dipandang secara umum. Sehingga dalam bidang pendidikan tidak membedakan antara bidang ilmu satu dengan bidang ilmu lain. Meskipun berbeda rumpun ilmu, namun ketika ada korelasi atau hubungan dengan rumpun ilmu lain dapat ditelaah lebih lanjut dan berlaku konsep pendidikan secara umum. (Blogspot Syaiful Imran, Jumat, 14 September 2018)

2. Jenjang Pendidikan Formal di Indonesia menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003

Pendidikan di Indonesia dilaksanakan dan dibagi dalam beberapa jenjang. Jenjang pendidikan tersebut dibagi berdasarkan tingkatan usia dan kemampuan peserta didik, masing-masing jenjang pendidikan memiliki rentang usia dan lama pendidikan yang berbeda-beda. Dengan pengaturan jenjang pendidikan seperti ini memudahkan dalam pengelompokan peserta didik dan target serta kebijakan dan hal-hal lain mengenai pendidikan. Seperti banyak diketahui bahwa sistem pendidikan di Indonesia menerapkan wajib belajar 9 tahun pada penduduk, jenjang pendidikan yang wajib ditempuh 9 tahun adalah jenjang pendidikan dasar yang terdiri dari 6 tahun sekolah dasar atau sederajat dan 3 tahun sekolah menengah pertama atau sederajat. Tentu sudah banyak yang mengetahui mengenai pembagian jenjang pendidikan formal di Indonesia ini, namun tidak ada salahnya jika coba ditengok kembali untuk lebih memahami kembali jenjang pendidikan formal pada sistem pendidikan di Indonesia.

Menilik dan mengacu pada Undang-Undang Nomor 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Ketentuan Umum Pasal 1 ayat 8 menyatakan bahwa jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang

dikembangkan. Dalam Undang-Undang tersebut disebutkan bahwa jenjang pendidikan formal di Indonesia terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

Pendidikan Dasar

Pendidikan Dasar adalah pendidikan umum yang lamanya sembilan tahun, diselenggarakan selama enam tahun di Sekolah Dasar atau sederajat dan tiga tahun di Sekolah Menengah Pertama atau sederajat.

Pendidikan Menengah

Pendidikan Menengah adalah pendidikan yang diselenggarakan bagi lulusan pendidikan dasar serta menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial budaya dan alam sekitar serta dapat mengembangkan kemampuan lebih lanjut dalam dunia kerja atau pendidikan tinggi. Lama pendidikan yaitu tiga tahun, bentuk satuan pendidikan menengah terdiri atas:

- Sekolah Menengah Umum
- Sekolah Menengah Kejuruan
- Sekolah Menengah Keagamaan
- Sekolah Menengah Kedinasan
- Sekolah Menengah Luar Biasa

Pendidikan Tinggi

Pendidikan Tinggi merupakan kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian.

(Blogspot Nur Anisa Noviana, Kamis, 30 Oktober 2014)

3.Komponen dalam Pendidikan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Konsep pendidikan ini tercantum dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam pengertian diatas terlihat bahwa

pendidikan dilaksanakan dengan mewujudkan pembelajaran yang dirancang agar peserta didik dapat mengembangkan kemampuan dan potensi yang dimiliki. Untuk melaksanakan dan mewujudkan tujuan pendidikan maka ada banyak hal yang perlu diperhatikan mulai dari penyusunan konsep, perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi atau penilaian pendidikan. Pendidikan bukan hanya cukup dibentuk dari proses pembelajaran saja, namun juga harus berdasarkan sebuah sistem yang terstruktur sehingga pendidikan dapat dilaksanakan dengan arah dan secara berkelanjutan.

Sistem pendidikan itu sendiri terbentuk dari komponen-komponen yang terpadu dan saling terkait untuk membangun pendidikan dan mencapai tujuan. PH Coombs (1968) menyebutkan bahwa terdapat 12 komponen pendidikan, yaitu:

1. Tujuan dan prioritas
2. Peserta didik
3. Manajemen
4. Struktur dan jadwal waktu
5. Isi atau materi
6. Dosen dan pelaksana
7. Alat dan sumber belajar
8. Fasilitas
9. Teknologi
10. Pengawasan mutu
11. Penelitian
12. Biaya pendidikan

Keduabelas komponen diatas adalah wajib dipenuhi dalam pelaksanaan pendidikan. Salah satu saja tidak tersedia maka pendidikan akan menjadi timpang dan terhambat. Contoh saja terbatasnya biaya pendidikan, maka pelaksanaan pendidikan akan sangat terbatas karena penyelenggara tidak mendapatkan upah atau bahkan terhenti karena tidak dapat mengadakan fasilitas penyelenggaraan pendidikan seperti sumber belajar dan media pembelajaran.

Tanpa tujuan maka pendidikan tidak akan memiliki arah. Tanpa peserta didik siapa yang akan dididik. tanpa manajemen pendidikan akan menjadi kacau dalam banyak hal. Tanpa struktur dan jadwal waktu kapan pendidikan akan dilakukan.

Tanpa isi atau materi apa yang akan diajarkan. Tanpa dosen dan pelaksana siapa yang akan mengajar. Tanpa alat dan sumber belajar maka tidak bisa belajar. Tanpa fasilitas dimana pendidikan akan dilakukan. tanpa teknologi pendidikan akan menjadi usang dan tidak relevan. Tanpa pengawasan mutu pendidikan tidak bisa diukur perkembangannya. Tanpa penelitian pendidikan akan stagnan dan tidak ada inovasi. Tanpa biaya pendidikan tidak mungkin dapat terlaksana.

Oleh karena itu, kewajiban memenuhi 12 komponen diatas dalam rangka melaksanakan pendidikan yang baik harus menjadi prioritas yang paling utama. Apalagi dalam penyelenggaraan pendidikan nasional, kementerian pendidikan dan pihak-pihak terkait perlu memperhatikan setiap detail dari komponen-komponen sistem pendidikan diatas dan memastikan agar terpenuhi agar tujuan pendidikan nasional dapat tercapai dengan mudah.

(Blogspot Syaiful Imran, Sabtu, 22 September 2018)

4.Kondisi Dunia Pendidikan dan siswa dalam masa Pandemi Covid 19

Dimulai pada pertengahan bulan Maret 2020 lalu, ketika situasi dunia termasuk negara kita Indonesia mulai terlanda virus Covid19, maka diberlakukan kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) yang berdampak antara lain Sekolah ditutup dan diberlakukan proses belajar mengajar secara daring (online) yaitu siswa belajar dari rumah melalui berbagai media/platform online yang dapat dimanfaatkan. Hal ini berdampak besar pada kegiatan rutin siswa, orangtua siswa, juga guru/pendidik.

Para siswa yang sedang dalam masa pertumbuhan tentu mempunyai kendala tersendiri dengan peristiwa dan kebiasaan yang tiba-tiba berubah drastis. Biasanya hal ini akan terkait dengan emosi yang bisa naik dan turun, sesuai dengan situasi. Ada kalanya emosi itu seperti bara api, yang jika masih kecil mudah dipadamkan, tetapi bila sudah terlanjur besar akan sulit dikendalikan dan dapat menimbulkan bahaya yang tidak diinginkan.

Kecerdasan emosi (EQ) dapat ditingkatkan bila kita mengetahui dinamika dan cara kerjanya, kemudian mengetahui cara mengendalikannya.

Alat Ukur Kecerdasan Manusia

Dalam perkembangannya, setiap manusia kerap diukur level kecerdasannya untuk ragam kebutuhan. Para ilmuwan pun berusaha mengungkap cara menentukan level kecerdasan seseorang. Setidaknya ada empat alat ukur yang telah ditemukan, berlaku baku, dan menjadi opsi dalam dunia psikologi. Masing-masing dapat digunakan secara mandiri dan berdiri sendiri. Tetapi seiring dengan perkembangan zaman, orang banyak menggabungkan dua atau bahkan langsung empat di antaranya lantaran sisi manusia yang kompleks perlu diukur dari ragam aspek.

Dahulu pada sekitar tahun 1890-an, kecerdasan seseorang diukur melalui ukuran IQ (Intelligence Quotient). Konsep IQ ditemukan oleh Francis Galton, dan selama berpuluh tahun tes IQ diyakini sebagai satu-satunya ukuran standar untuk mengukur kecerdasan manusia. Namun pada tahun 1983 Howard Gardner, seorang psikolog dan ahli pendidikan dari Universitas Harvard AS merumuskan sebuah teori Multiple Intelligences (Kecerdasan Majemuk). Menurutnya kecerdasan manusia tidaklah tunggal, tetapi jamak yang setidaknya terdiri dari 9 komponen, yaitu kecerdasan matematis, linguistik, musikal, visual, kinetis, naturalis, interpersonal, intrapersonal dan spiritual.

Pada tahun 1987, Keith Beasley mengemukakan jenis kecerdasan lain yang tak kalah penting dalam mempengaruhi kesuksesan seseorang, yaitu EQ (Emotional Quotient). Istilah EQ menjadi populer setelah Daniel Golman mempopulerkannya melalui buku "Emotional Intelligence - Why it can matter more than IQ" pada tahun 1995. Kemudian pada tahun 1997, Danah Zohar menemukan jenis kecerdasan baru selain IQ dan EQ, yaitu SQ (Spiritual Quotient). SQ merupakan dan berdampak pada kesuksesan dan keberhasilan seseorang. Selanjutnya akhir-akhir ini ditemukan pula kecerdasan lain yaitu Transcendental Quotient (TQ) yang merupakan pengembangan dari kecerdasan spiritual. TQ merupakan kecerdasan seseorang dalam memaknai hidup dan kehidupannya dalam perspektif Ketuhanan.

Adversity (AQ) merupakan bentuk kecerdasan selain IQ, EQ dan SQ, yang ditujukan bagaimana seseorang dapat mengatasi kesulitan yang dihadapi. AQ dapat dipandang sebagai ilmu yang menganalisis kegigihan manusia dalam menghadapi setiap tantangan sehari-harinya. Kebanyakan manusia tidak hanya belajar dari tantangan tetapi mereka bahkan meresponnya untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik. AQ juga dapat digunakan untuk menilai sejauh mana seseorang ketika

menghadapi masalah rumit. Dengan kata lain AQ dapat digunakan sebagai indikator bagaimana seseorang dapat keluar dari kondisi yang penuh tantangan.

Dalam pembahasan nanti akan ditekankan kepada kolaborasi orangtua dan guru dalam membantu mengembangkan kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Adversitas para siswa yang sangat berguna untuk masa depan mereka.

5. Program Studi yang ada di Untar

Sebagai suatu Universitas yang telah berdiri sejak 61 tahun lalu (pada 1959) maka Universitas Tarumanagara telah memiliki berbagai program studi yang mumpuni , yang diampu oleh ratusan Dosen yang berkualifikasi sebagai praktisi maupun akademisi andal dan telah mengantarkan puluhan ribu alumninya menjadi professional maupun entrepreneur yang sukses. Program Studi yang ada di Untar, terdiri dari :

- Manajemen Bisnis
- Akuntansi Bisnis
- Hukum
- Arsitektur
- Teknik Sipil
- Perencanaan Kota dan Real Estat
- Teknik Mesin
- Teknik Elektro
- Teknik Industri
- Pendidikan Dokter & Profesi Dokter
- Psikologi
- Teknik Informatika
- Sistem Informasi
- Desain Interior
- Desain Komunikasi Visual
- Ilmu Komunikasi

- Keguruan Mandarin
- Bisnis Mandarin

- Farmasi
- Keperawatan
- Teknologi Informasi Kesehatan

B. Kondisi Mitra

Yayasan Pendidikan Dharma Jaya adalah Yayasan yang bergerak di bidang Pendidikan Dasar dan Menengah, yang didirikan pada tahun 1979 oleh Bapak Hendra Djaja dan Ibu Emmy, oleh karena melihat kondisi tidak tertampungnya anak-anak yang berasal dari Keluarga Katolik oleh Sekolah Katolik yang ada disekitar Jelambar pada saat itu.

Pendirian pertama pada akhir tahun 1979 adalah unit TK Hati Kudus. Selanjutnya di tahun 1981 mendirikan unit SD, dan unit SMP pada tahun 1986 dengan nama Sekolah Hati Kudus. Pada tahun 1989 mendirikan unit SMA dengan nama SMA Dharma Jaya, dan yang terbaru pada tahun 2013 adalah mendirikan unit Kelompok Bermain karena diraskan kebutuhannya. Dengan demikian, semakin lengkaplah Unit pendidikan yang diayomi oleh Yayasan Dharma Jaya dari Kelompok Bermain, Taman Kanak-Kanak sampai dengan tingkat SMA.

Dengan Visi : Sekolah yang menghasilkan pribadi yang mampu belajar sepanjang hayat, berdaya juang, bermoral, dan mampu berkontribusi kepada komunitas local dan global. Pada tahun ini SD Hati Kudus merayakan Ulang Tahun ke 40 (5 windu) dengan kemeriahan berbagai acara (online maupun offline) walaupun masih ditengah proses belajar mengajar secara daring/online. Salah satunya mengadakan webinar tentang anak dan siswa serta peran orangtua dan guru. Hal tersebut ditanggapi oleh beberapa dosen tetap FE Untar yang memiliki keahlian dibidangnya dan sudah mendapatkan sertifikasi dosen untuk melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) pada kegiatan ini. Harapan kami, kegiatan PKM ini dapat ikut memberikan kontribusi positif bagi para siswa dan sekolah dan juga menjalin hubungan yang baik serta bagi pengembangan keilmuan kami tim dosen.

BAB II

SOLUSI DAN LUARAN

A. Solusi

Berdasarkan temuan awal diatas, maka para dosen FEB UNTAR bersama nara sumber berinisiatif untuk membantu para orangtua dan siswa :

- 1.Mengenal potensi diri serta kemampuan mengembangkannya
- 2.Mengenal berbagai program studi yang tersedia dan pilihan karir yang bisa Ditempuh di Untar
- 3.Memaparkan kisah sukses para alumnus Untar .

Setelahnya diharapkan para siswa dapat berkonsultasi lebih intens dengan guru Bimbingan & Konsellingnya untuk mempersiapkan minat dan masa depan yang lebih terarah.

B. Target Luaran

Target PKM ini adalah para orangtua dan siswa SMA Dharma Jaya serta Gur dan pimpinan Sekolah. Pimpinan Sekolah dan Guru adalah pribadi yang langsung berhubungan dengan para siswa serta dipercayai para siswa yang akan melanjutkan studinya ke jenjang lebih tinggi untuk mempersiapkan masa depan yang lebih terarah dan lebih baik.

Luaran kegiatan PKM ini berupa modul dan video acara serta artikel yang kami ringkas dari materi untuk dikirim ke acara seminar (SERINA UNTAR)

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan ini dikemas dalam bentuk penyuluhan secara daring (online) dengan platform zoom, berupa pemaparan materi webinar, tanya jawab serta video kegiatan di Untar.

3.2. Partisipasi Mitra (Sekolah Hati Kudus/Dharma Jaya)

Dalam kegiatan ini nara hubung berperan aktif mendiskusikan tema dan materi serta waktu dan metode pelaksanaan acara. Selanjutnya di hari acara, Pimpinan Sekolah, para guru serta para siswa dan orangtua berpartisipasi untuk menyediakan waktu dan menjadi peserta webinar yang aktif. Pihak Sekolah menjadi tuan rumah acara webinar terkait pula dengan acara syukur Ulang Tahun Sekolah SD Hati Kudus yang ke 40. Beberapa ide dan masukan sudah didiskusikan pula.

3.3. Tim PKM dari Untar

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dikemas dalam bentuk webinar dengan platform zoom.

Terdapat dua kegiatan yang dilakukan yaitu:

1. Sinergitas kegiatan dengan narasumber, humas Untar dan Sekolah
→ disusun dalam bulan September 2020
2. Ceramah dan diskusi dalam webinar yang akan dilaksanakan pada:
Hari/Tanggal : Sabtu , 17 Oktober 2020
Waktu : Pk.09.30-12.00
Tempat : Sekolah Hati Kudus/Dharma Jaya, di Kav.Polri,
Jelambar, Jakarta Barat
Pembicara : Dra.Djeni Indraajati W, M.Si, Ak, CA
Dra.P.Helen Widjaja., M.Si., Ak, BKP, CA
Drs. Lukman Surjadi, MM
Fidelis Waruwu, M.Sc, Ed

Acara : -Salam dan pengenalan dengan narasumber dan tim
 -Video Untar
 -Pemaparan Materi
 -Diskusi dan Tanya Jawab
 -Photo Bersama

Adapun Jadwal kegiatan PKM ini adalah berikut:

No	Jenis Kegiatan	Minggu / Bulan (sesuaikan dengan kegiatan)				
		1	2	3	4	5
1	Kegiatan Penjajakan			Agustus 2020	Agustus 2020	
2	Pembuatan Modul		September 2020			
3	Pelaksanaan			Oktober 2020		
4	Penyelesaian		Desember 2020			

BAB IV

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

4.1.Hasil

Bekerja sama dengan mitra, tim PKM ini memberikan penyuluhan kepada para orangtua siswa dan guru Sekolah Hati Kudus/Dharma Jaya mengenai dukungan untuk pengelolaan dan ketahanan emosi di masa pandemic covid19 ini serta memberikan wawasan studi lanjut di perguruan tinggi. Acara belangsung tertib , lancar dan berhasil. Hal ini ditandai dengan animo peserta untuk bertanya dan meminta copy materi.

4.2.Luaran yang dicapai

Target capaian dalam acara kolaborasi ini adalah mendukung para guru dan orangtua siswa untuk membantu putra/putrinya berkembang dengan pengelolaan emosi yang bagus. Luaran wajib berupa artikel telah dipresentasikan di SERINA 2020 Untar, luaran lainnya berupa artikel populer diolah untuk dikirimkan ke Pintar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1.Kesimpulan

Pelaksanaan penyuluhan dari segi teknis berjalan dengan lancar. Hal ini karena persiapan yang sangat baik dari pihak mitra terkait peserta, run down acara dan teknis platform Zoom yang mumpuni.

Penyuluhan materi memperoleh respon yang baik pula dari para guru dan orang tua serta siswa karena tema yang cocok dan narasumber yang handal.

5.2.Saran

Dengan pelaksanaan yang sukses dan Kerjasama yang baik maka diharapkan kegiatan ini dapat terus berlangsung sehingga kegiatan semacam ini dapat merupakan bagian promosi bagi pihak universitas dan peran serta membantu para siswa SMA dari pihak sekolah lainnya dengan berbagai tema dan topik keahlian para dosen dan narasumber.

DAFTAR PUSTAKA

Coombs, Phillip Hall. 1968. *The World Educational Crisis*. Oxford University Press

Sary, Yessy Nur Endah. 2015. *Buku Mata Ajar Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Blogspot Nur Anisa Noviana, Kamis, 30 Oktober 2014

Blogspot Syaiful Imran, Kamis, 30 Agustus 2018

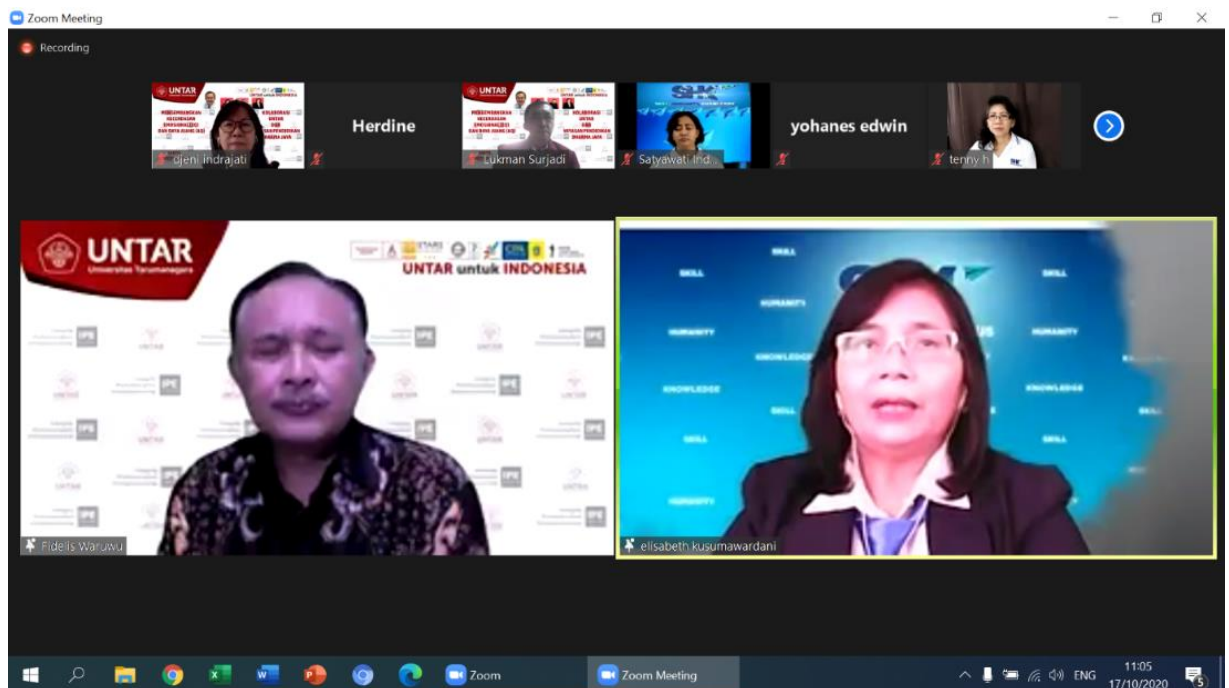
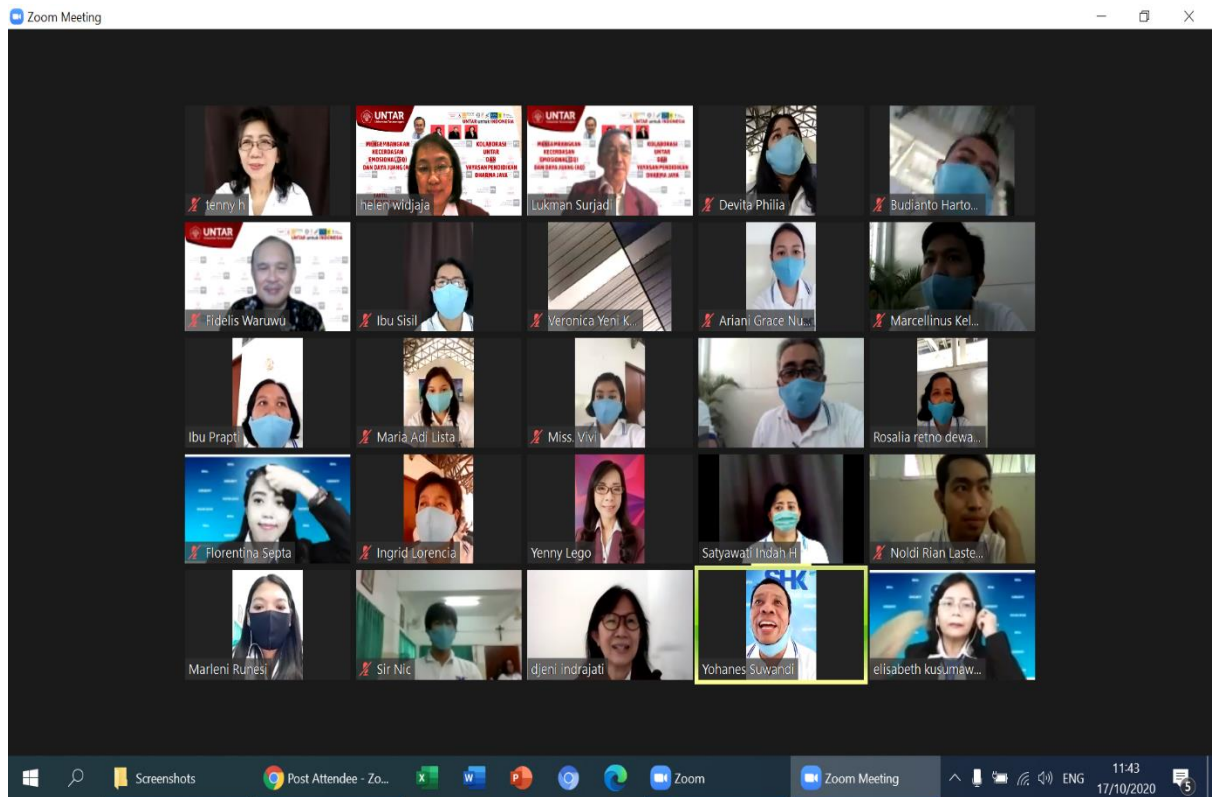
Blogspot Syaiful Imran, Jumat, 14 September 2018

Blogspot Syaiful Imran, Sabtu, 22 September 2018

Blogspot Grid Kids, Sabtu, 3 Oktober 2020

Lampiran 1

Photo Kegiatan



Lampiran 2

Artikel di Serina

KOLABORASI UNTAR DAN YAYASAN DHARMA JAYA MENDUKUNG ORANGTUA DALAM MENGEMBANGKAN KECERDASAN SISWA DI SEKOLAH HATI KUDUS/DHARMA JAYA-JAKARTA BARAT

MF Djeni Indrajati W¹, P.Helen Widjaja², Lukman Surjadi³

¹Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email : djenii@fe.untar.ac.id

²Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email : helenpww@gmail.com

³Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email : lukman_surjadi@yahoo.com

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini (PKM) adalah salah satu perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu memberikan manfaat kepada masyarakat dalam hal ini kepada para siswa dan orang tua dari Sekolah Hati Kudus-Dharma Jaya di Grogol yang ingin mendampingi para putra/I nya untuk mengembangkan kecerdasan dan menambah wawasan tentang berbagai program studi yang tersedia dan hubungannya dengan jenjang karir di masa depan. Kegiatan ini merupakan permulaan hubungan baik antara 2 institusi yang saling membutuhkan dan dapat berjalan berlanjutan.

Dari wawancara dan pertemuan awal, pihak Sekolah yang diwakili oleh Ibu Tenny dan Bapak Yohanes Suwandi menyatakan minat untuk mengajak para orang tua berkolaborasi dalam mengembangkan kecerdasan putra/I nya melalui acara webinar dengan nara sumber pakar dibidangnya. Hal ini mengingat perkembangan jaman serta informasi yang makin cepat dan sangat beragam. Dari niat tersebut dibuatlah program Kerja yang selaras dengan perayaan 40 tahun Yayasan Dharma Jaya, yaitu mengadakan suatu webinar. Pihak Untar yang diwakili oleh beberapa dosen dari FEB menyambut baik rencana tersebut dan akan mengajak serta nara sumber yang ahli dibidang nya pada saat pelaksanaannya nanti.

Bagi para dosen yang akan menjalankan PKM ini merupakan suatu kesempatan praktik lapangan untuk mempertajam teori, Sedangkan bagi Universitas Tarumanagara merupakan bagian dari *link and match* institusi Pendidikan. Setelah persetujuan maka akan dibuat proposal kegiatan kepada pihak LPPM Untar. Selanjutnya setelah persetujuan pelaksanaan, akan disusun modul dan mengkoordinasi waktu pelaksanaan pelatihan ini yaitu pada Sabtu, 17 Oktober 2020.

Sebagai tahap terakhir, akan dibuat laporan pelaksanaan tugas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dan diserahkan sebagai pertanggung jawaban kepada pihak LPPM Untar.

Kata Kunci : Kolaborasi, Jenjang Pendidikan, Kecerdasan Siswa, Pilihan Program Studi dan Jenjang Karir

ABSTRACT

This Activity (PKM) is one of the manifestations of the Tri Dharma of Higher Education, which is to provide benefits to the community in this case to students and parents of the Dharma Jaya School in Grogol who want to accompany their sons / daughters to develop intelligence and add insight about the various study programs available and develop with future career paths. From interviews and initial meetings, the school expressed an interest in inviting parents to collaborate in developing students intelligence through webinars with expert sources in their fields. This is considering the changing times and information that is getting faster and very diverse. From this intention, a program was created that is in line with the 40 years of the Dharma Jaya Foundation, namely holding a webinar. Untar, represented by several lecturers from FEB, welcomed the plan.

For lecturers who will run PKM this is an opportunity for field practice to sharpen theories, while for Tarumanagara University it is part of the link and match education. After being approved, an

activity proposal will be made to the LPPM Untar. Furthermore, after the implementation approval, modules will be prepared and coordinate the implementation of this training on Saturday, October 17, 2020.

As the final stage, a report will be made and submitted as an accountability to the LPPM Untar.

Keywords: Collaboration, Education Level, Student Intelligence, and Career Path

1.PENDAHULUAN

Dimulai pada pertengahan bulan Maret 2020 lalu, ketika situasi dunia termasuk negara kita Indonesia mulai terlanda virus Covid19, maka diberlakukan kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) yang berdampak antara lain Sekolah ditutup dan diberlakukan proses belajar mengajar secara daring (online) yaitu siswa belajar dari rumah melalui berbagai media/platform online yang dapat dimanfaatkan. Hal ini berdampak besar pada kegiatan rutin siswa, orangtua siswa, juga guru/pendidik.

Para siswa yang sedang dalam masa pertumbuhan tentu mempunyai kendala tersendiri dengan peristiwa dan kebiasaan yang tiba-tiba berubah drastis. Biasanya hal ini akan terkait dengan emosi yang bisa naik dan turun, sesuai dengan situasi. Ada kalanya emosi itu seperti bara api, yang jika masih kecil mudah dipadamkan, tetapi bila sudah terlanjur besar akan sulit dikendalikan dan dapat menimbulkan bahaya yang tidak diinginkan.

Kecerdasan emosi (EQ) dapat ditingkatkan bila kita mengetahui dinamika dan cara kerjanya, kemudian mengetahui cara mengendalikannya. (Goleman, 1995)

Alat Ukur Kecerdasan Manusia

Dalam perkembangannya, setiap manusia kerap diukur level kecerdasannya untuk ragam kebutuhan. Para ilmuwan pun berusaha mengungkap cara menentukan level kecerdasan seseorang. Setidaknya ada empat alat ukur yang telah ditemukan, berlaku baku, dan menjadi opsi dalam dunia psikologi. Masing-masing dapat digunakan secara mandiri dan berdiri sendiri. Tetapi seiring dengan perkembangan zaman, orang banyak menggabungkan dua atau bahkan langsung empat di antaranya lantaran sisi manusia yang kompleks perlu diukur dari ragam aspek.

Dahulu pada sekitar tahun 1890-an, kecerdasan seseorang diukur melalui ukuran IQ (Intelligence Quotient). Konsep IQ ditemukan oleh Francis Galton, dan selama berpuluh tahun tes IQ diyakini sebagai satu-satunya ukuran standar untuk mengukur kecerdasan manusia. Namun pada tahun 1983 Howard Gardner, seorang psikolog dan ahli pendidikan dari Universitas Harvard AS merumuskan sebuah teori Multiple Intelligences (Kecerdasan Majemuk). Menurutnya kecerdasan manusia tidaklah tunggal, tetapi jamak yang setidaknya terdiri dari 9 komponen, yaitu kecerdasan matematis, linguistik, musikal, visual, kinetis, naturalis, interpersonal, intrapersonal dan spiritual.

Pada tahun 1987, Keith Beasley mengemukakan jenis kecerdasan lain yang tak kalah penting dalam mempengaruhi kesuksesan seseorang, yaitu EQ (Emotional Quotient). Istilah EQ menjadi populer setelah Daniel Golman mempopulerkannya melalui buku "Emotional Intelligence - Why it can matter more than IQ" pada tahun 1995. Kemudian pada tahun 1997, Danah Zohar menemukan jenis kecerdasan baru selain IQ dan EQ, yaitu SQ (Spiritual Quotient). SQ merupakan dan berdampak pada kesuksesan dan keberhasilan seseorang. Selanjutnya akhir-akhir ini ditemukan pula kecerdasan lain yaitu Trancendental Quotient (TQ) yang merupakan

pengembangan dari kecerdasan spiritual. TQ merupakan kecerdasan seseorang dalam memaknai hidup dan kehidupannya dalam perspektif Ketuhanan.

Adversity (AQ) merupakan bentuk kecerdasan selain IQ, EQ dan SQ, yang ditujukan bagaimana seseorang dapat mengatasi kesulitan yang dihadapi. AQ dapat dipandang sebagai ilmu yang menganalisis kegigihan manusia dalam menghadapi setiap tantangan sehari-harinya. Kebanyakan manusia tidak hanya belajar dari tantangan tetapi mereka bahkan meresponnya untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik. AQ juga dapat digunakan untuk menilai sejauh mana seseorang ketika menghadapi masalah rumit. Dengan kata lain AQ dapat digunakan sebagai indikator bagaimana seseorang dapat keluar dari kondisi yang penuh tantangan.

Dalam pembahasan nanti akan ditekankan kepada kolaborasi orangtua dan guru dalam membantu mengembangkan kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Adversitas para siswa yang sangat berguna untuk masa depan mereka.

Program Studi yang ada di Untar

Sebagai suatu Universitas yang telah berdiri sejak 61 tahun lalu (pada 1959) maka Universitas Tarumanagara telah memiliki berbagai program studi yang mumpuni , yang diampu oleh ratusan Dosen yang berkualifikasi sebagai praktisi maupun akademisi andal dan telah mengantarkan puluhan ribu alumninya menjadi professional maupun entrepreneur yang sukses. Program Studi yang ada di Untar, terdiri dari :

- Manajemen Bisnis
- Akuntansi Bisnis
- Hukum
- Arsitektur
- Teknik Sipil
- Perencanaan Kota dan Real Estat
- Teknik Mesin
- Teknik Elektro
- Teknik Industri
- Pendidikan Dokter & Profesi Dokter
- Psikologi
- Teknik Informatika
- Sistem Informasi
- Desain Interior
- Desain Komunikasi Visual
- Ilmu Komunikasi

- Keguruan Mandarin
- Bisnis Mandarin

- Farmasi
- Keperawatan
- Teknologi Informasi Kesehatan

Kondisi Mitra

Yayasan Pendidikan Dharma Jaya adalah Yayasan yang bergerak di bidang Pendidikan Dasar dan Menengah , yang didirikan pada tahun 1979 oleh Bapak Hendra Djaja dan Ibu Emmy, oleh karena melihat kondisi tidak tertampungnya anak-anak yang berasal dari Keluarga Katolik oleh Sekolah

Katolik yang ada disekitar Jelambar pada saat itu. Pendirian pertama pada akhir tahun 1979 adalah unit TK Hati Kudus.

Selanjutnya di tahun 1981 mendirikan unit SD, dan unit SMP pada tahun 1986 dengan nama Sekolah Hati Kudus. Pada tahun 1989 mendirikan unit SMA dengan nama SMA Dharma Jaya, dan yang terbaru pada tahun 2013 adalah mendirikan unit Kelompok Bermain karena diraskan kebutuhannya. Dengan demikian, semakin lengkaplah Unit pendidikan yang diayomi oleh Yayasan Dharma Jaya dari Kelompok Bermain, Taman Kanak-Kanak sampai dengan tingkat SMA.

Dengan Visi : Sekolah yang menghasilkan pribadi yang mampu belajar sepanjang hayat, berdaya juang, bermoral, dan mampu berkontribusi kepada komunitas local dan global. Pada tahun ini SD Hati Kudus merayakan Ulang Tahun ke 40 (5 windu) dengan kemeriahan berbagai acara (online maupun offline) walaupun masih ditengah proses belajar mengajar secara daring/online. Salah satunya mengadakan webinar tentang anak dan siswa serta peran orangtua dan guru. Hal tersebut ditanggapi oleh beberapa dosen tetap FE Untar yang memiliki keahlian dibidangnya dan sudah mendapatkan sertifikasi dosen untuk melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) pada kegiatan ini. Harapan kami, kegiatan PKM ini dapat ikut memberikan kontribusi positif bagi para siswa dan sekolah dan juga menjalin hubungan yang baik serta bagi pengembangan keilmuan kami tim dosen.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

1. Ruang Lingkup

Kolaborasi ini dilaksanakan dalam suatu kegiatan webinar secara daring (online) dengan memakai aplikasi zoom, pada salah satu sesi rangkaian peringatan 40 tahun Yayasan Dharma Jaya..Pelaksanaan diadakan pada hari Sabtu, 17 Oktober 2020 jam 10.00-12.00 dengan urutan kegiatan sebagai berikut :

- Pembukaan oleh Moderator dari Pihak Sekolah Hati Kudus /Yayasan Dharma Jaya.
- Menyapa peserta webinar (sekitar 360 orang) yang terdiri dari para siswa dan orangtua siswa serta seluruh komponen Sekolah Hati Kudus dan Dharma Jaya serta beberapa dosen FEB Untar.
- Memperkenalkan beberapa dosen FEB Untar yang melaksanakan PKM ini dan membacakan CV nara sumber.
- Penayangan video tentang Untar dan program studi serta fasilitas yang tersedia.
- Pemaparan materi tentang peran EQ dan dukungan orangtua serta guru untuk kesuksesan belajar para siswa, disampaikan oleh Bapak Fidelis Waruwu, M.Pd, M.Sc.

2. Waktu dan Lokasi kegiatan

Adapun waktu dan lokasi Kegiatan PKM adalah sebagai berikut :

No	Jenis Kegiatan	Minggu / Bulan (sesuaikan dengan kegiatan)				
		1	2	3	4	5
1	Kegiatan Penjajakan ke Mitra	Juni 2020				
2	Kegiatan		September dan			

	Pembuatan Proposal Dan Persiapan Webinar		Oktober 2020			
3	Kegiatan Pelaksanaan			Oktober 2020		
4	Penyelesaian Laporan				Desember 2020	

Tabel 1 : Jadwal PKM

Pelaksanaan PKM dalam bentuk Webinar ini diadakan pada hari Sabtu, 17 Oktober 2020 dengan aplikasi zoom, dengan pusat kegiatan di Sekolah Hati Kudus/Dharma Jaya di Kav.Polri – Jelambar-Jakarta Barat

.

3. TAHAPAN KEGIATAN PKM

Adapun tahapan-tahapan kegiatan PKM adalah sebagai berikut : (1) Tahap persiapan adalah tahap penjajakan ke Mitra untuk membuka peluang PKM disana (2) Tahap selanjutnya adalah membuka diskusi dengan tim untuk materi PKM dan diskusi dengan calon Mitra/pihak Sekolah untuk membahas materi dan teknis pelaksanaan sesuai harapan mitra. (3) Tahap Pelaksanaan PKM berupa penayangan video dan pemaparan materi serta diskusi interaktif. (4) Tahap evaluasi dan pembuatan Laporan Pertanggung Jawaban kepada LPPM dibuat setelah PKM selesai dilaksanakan (5) dan akan dipublikasikan dalam bentuk artikel pada saat acara Serina tahun 2020.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Kegiatan PKM

Kegiatan PKM ini dikemas dalam bentuk Webinar dengan jangkauan peserta yang cukup banyak dan luas dari berbagai kondisi dan latar belakang orangtua para siswa. Kegiatan ini dapat berlangsung meriah dalam kaitannya dengan perayaan syukur 40 tahun Yayasan Dharma Jaya yang menaungi Sekolah Hati Kudus dan Dharma Jaya.

2. Target Kegiatan PKM

Target capaian dari PKM ini adalah membantu para siswa memahami kondisi saat ini dan kemampuan untuk mengelola emosi menjadi sesuatu yang positif serta membuka wawasan mereka untuk masa depan yang akan disongsong termasuk pemberian informasi program studi yang tersedia di Untar.

3. Luaran yang dicapai

Luaran wajib dari PKM ini akan dipublikasikan dalam acara Seri Seminar Nasional Universitas Tarumanagara (Serina Untar) 2020. Selain itu, luaran yang dihasilkan dari PKM ini berupa video kegiatan acara webinar.

Berikut adalah foto-foto kegiatan selama acara webinar berlangsung :

Photo Kegiatan 1 : Pemaparan materi Kecerdasan Emosi

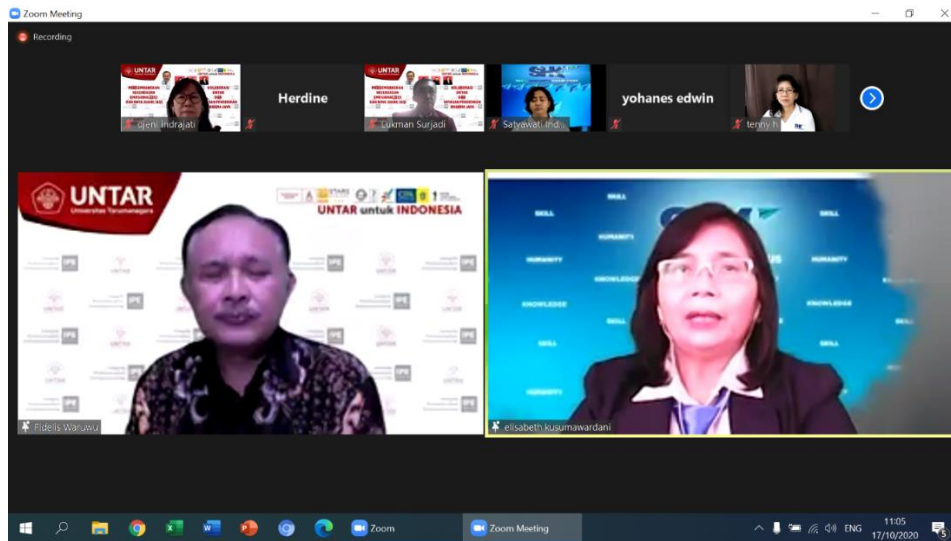
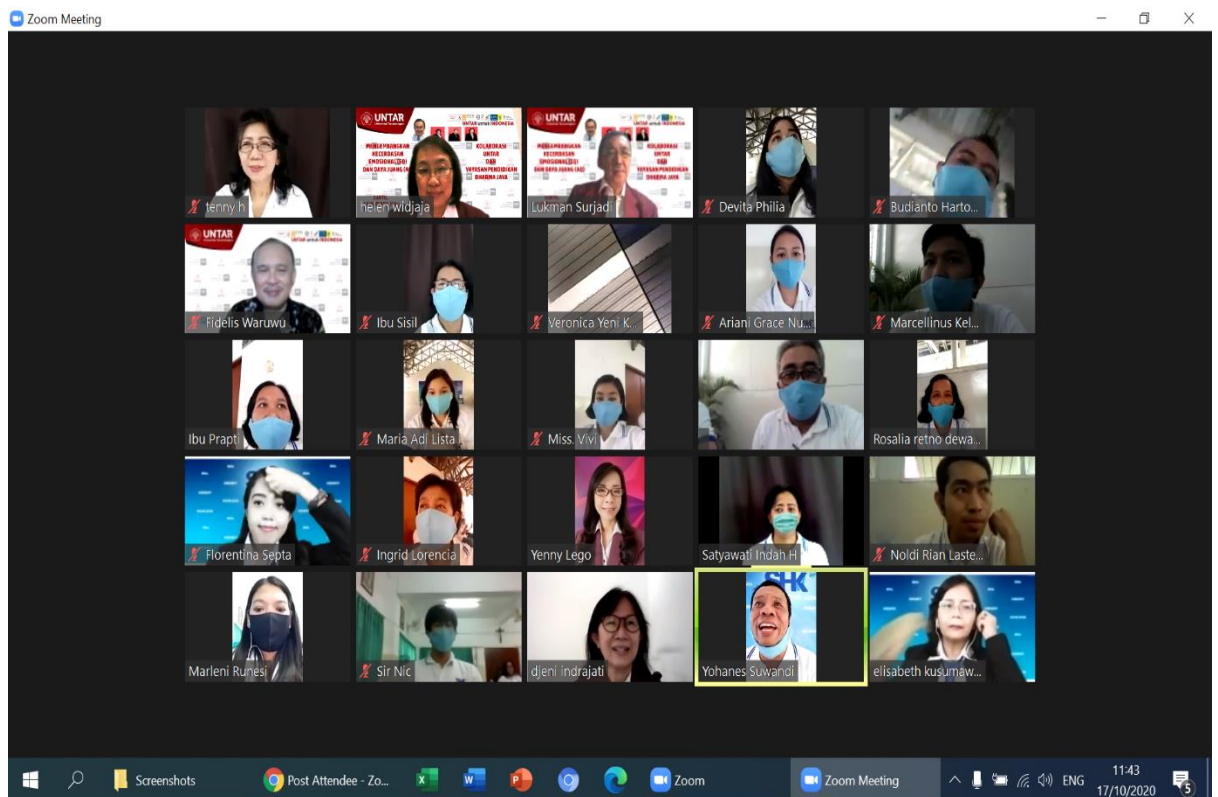


Photo kegiatan 2 : Sesi tanya jawab



4. KESIMPULAN

1. Kesimpulan

Kegiatan PKM dalam bentuk Webinar ini berjalan lancar sesuai dengan jadwal yang ditetapkan dan berhasil menghadirkan peserta sekitar 360 orang , terdiri dari pimpinan Yayasan, komponen sekolah yaitu guru dan karyawan, para siswa dan orangtua siswa. Acara berjalan sukses dengan melihat animo peserta untuk bertanya dan meminta dibagikan materi pembahasan. Hal ini tidak terlepas dari persiapan yang matang dari pihak Sekolah dengan teknisi dan system broadcast informasi adanya Webinar dengan tema yang menarik dan dengan dukungan nara sumber dari Untar.

2. Saran

Melihat hubungan yang sudah terjalin dengan pihak mitra, maka pelaksanaan PKM lanjutan masih dimungkinkan untuk diadakan dengan mitra Sekolah Hati Kudus/Dharma Jaya ini, berupa penyuluhan atau pelatihan langsung bagi para guru karyawan maupun para siswa dengan tema yang dapat dibicarakan lebih lanjut sesuai dengan kompetensi para dosen dari Untar.

Ucapan Terima Kasih

Terima Kasih kami ucapkan kepada pimpinan Universitas Tarumanagara khususnya Ketua LPPM dan Staf serta pimpinan Fakultas Ekonomi beserta staf dan Mitra PKM yaitu Yayasan Dharma Jaya (Sekolah Hati Kudus dan Dharma Jaya) atas kepercayaan untuk mengadakan acara PKM ini dalam bentuk Webinar serta Rekan Dosen dan para mahasiswa yang membantu terlaksananya PKM ini.

5. REFERENSI

- Coombs, Phillip Hall. 1968. *The World Educational Crisis*. Oxford University Press
- Goleman. 1995 *Emotional Intelligence - Why it can matter more than IQ*" pada tahun 1995.
- Sary, Yessy Nur Endah. 2015. *Buku Mata Ajar Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Blogspot Nur Anisa Noviana, Kamis, 30 Oktober 2014
- Blogspot Syaiful Imran, Sabtu, 22 September 2018
- Blogspot Grid Kids, Sabtu, 3 Oktober 2020

Lampiran 3
Sertifikat dari Mitra





Piagam Penghargaan

Diberikan kepada :

Dra. MF DJENI INDRAJATI WIDJAJA, M.Si, Ak, CA

Sebagai pembicara WEBINAR

" MENGEMBANGKAN EQ DAN AQ SISWA "

Pada acara SHK 40 th Anniversary Festival

Jakarta, 17 Oktober 2020



Angeline Herdine, B.A
Yayasan Pendidikan Dharma Jaya